

RINGKASAN

Desa Linggasari merupakan suatu desa yang dipimpin oleh seorang kepala desa yang bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa. Kepala desa selalu berganti setelah masa jabatannya berakhir, yaitu enam tahun. Kepala desa baru dipilih melalui pemilihan kepala desa atau sering disebut dengan Pilkades. Proses pemilihan kepala desa di Desa Linggasari saat ini masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan mencoblos salah satu calon kepala desa yang terdaftar. Cara tersebut dianggap tidak efisien dan efektif karena dapat menimbulkan beberapa permasalahan seperti surat suara yang rawan akan kerusakan dan robek, proses pendataan dan pemilihan yang memakan waktu lama, rawan akan manipulasi data, dan tidak dapat menjangkau para pemilih yang tidak dapat hadir langsung ke TPS (Tempat Pemungutan Suara). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis bermaksud mengembangkan suatu aplikasi pemilihan kepala desa secara elektronik yang berbasis android dan website, menggunakan MySQLi sebagai database, serta menggunakan scan sidik jari, wajah, dan RFID untuk verifikasi data pemilih. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi, studi pustaka, dan kuisioner. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah waterfall. Hasil yang diharapkan dari aplikasi pemilihan kepala desa secara elektronik ini dapat membantu dan memudahkan proses pendataan calon kepala desa, pendataan pemilih, pemilihan, dan proses penghitungan suara.

Kata kunci: Kepala Desa, Pilkades, Scan Sidik Jari, Scan Wajah, Scan RFID, Android, Website, Waterfall.

ABSTRACT

Linggasari is a village led by a chief in charge of organizing village government, carrying out development, community development, and community empowerment. The chief always changes periodically, which is six years. The new chief is elected through the election of often called the Pilkades. The process of selecting village heads in Linggasari Village is currently still held conventionally, namely by voting for one of the registered village head candidates. This method was considered inefficient and ineffective because it caused many problems, such as erlags with damage and tearing, long-term filing and elections susceptible to data manipulations, and could not reach voters who could not attend the polling stations. To overcome these problems, the authors intend to develop an electronic village's election application based on android and website, using MYSQLi as a database, and using fingerprint, face recognition, and RFID scans to verify voter data. Data collection is carried out by interview, documentation, literature study, and quistionnare. The system development method used is a waterfall. The expected results of the electronic village head election application can facilitate the process of data collection of prospective candidates, voter data collection, election and the vote counting process.

Keywords: A chief, Pilkades, Fingerprint, Face Recognition, RFID, Android, Website, Waterfall.